

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESTINASI
BANDAR BAKAU DUMAI UNTUK MEWUJUDKAN PARIWISATA
BERKELANJUTAN**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Nama : Aninditaning Pertiwi Lazuardi
NIM : 2408129
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESTINASI BANDAR BAKAU DUMAI UNTUK MEWUJUDKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Aninditaning Pertiwi Lazuardi

2408129

ABSTRACT

This study examines the role of the local community in managing the Bandar Bakau Dumai ecotourism area as an effort to realize sustainable tourism. The research adopted a qualitative; case study methodology, utilizing field observations and interviews. The findings suggest that local community actively participates in various aspects of tourism management, including mangrove conservation, development of tourism facilities, and operation of small businesses around the site. Community involvement is largely driven by economic benefits, while awareness of sustainability principles still needs to be improved. Collaboration between the local community, environmental activist groups, and private sector actors such as PT Pertamina Hulu Rokan has contributed to the development of the area as an educational ecotourism destination. This research highlights that strengthening comprehensive community engagement is vital in maintaining the sustainability of community-based ecotourism in Bandar Bakau Dumai.

Keywords: *community role, ecotourism, sustainable tourism, Bandar Bakau Dumai, Community-Based Tourism*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran masyarakat lokal dalam mengelola wisata alam Bandar Bakau Dumai sebagai upaya mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Penelitian menggunakan metode kualitatif; studi kasus, dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara. Temuan mengindikasikan bahwa masyarakat berperan aktif dalam berbagai aspek pengelolaan, seperti konservasi mangrove, pengembangan fasilitas wisata, dan operasional usaha mikro di sekitar kawasan wisata. Keterlibatan masyarakat sebagian besar didorong oleh potensi manfaat ekonomi, sementara kesadaran terhadap pentingnya prinsip keberlanjutan masih perlu ditingkatkan. Kolaborasi antara masyarakat, komunitas lingkungan, dan pihak swasta seperti PT Pertamina Hulu Rokan turut mendukung pengembangan kawasan ini sebagai destinasi edu-ekowisata. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan partisipasi masyarakat secara menyeluruh sangat penting untuk menjamin keberlangsungan ekowisata berbasis komunitas di Bandar Bakau Dumai.

Kata kunci: *peran masyarakat, ekowisata, pariwisata berkelanjutan, Bandar Bakau Dumai, Community-Based Tourism*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata berkelanjutan merujuk pada situasi dan kondisi pertumbuhan yang terjadi dalam pengembangan pariwisata di berbagai daerah. Proses ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung baik untuk berlibur atau perjalanan bisnis maupun tinggal sementara. Pembangunan pariwisata berkelanjutan harus sesuai dengan budaya lokal sehingga sinergitas yang kuat antara individu masyarakat, organisasi sosial, dan pemerintah lokal perlu dibangun dan dibentuk secara mendalam (Hannan & Rahmawati, 2020). Pengembangan pariwisata berkelanjutan merupakan konsep yang diterapkan secara luas di berbagai daerah.

Fokus pengembangan wisata dapat dilakukan melalui sinergi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat lokal dengan mempertimbangkan potensi alam serta sumber daya manusia (Sulistyo, 2020). Pembangunan sektor pariwisata sangat dipengaruhi oleh aspek ekonomi dan keadilan yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat (Silviana & Mubarak, 2020). Partisipasi aktif masyarakat lokal diperlukan dalam pengembangan pariwisata. Konsep ini dikenal dengan *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis komunitas (Saadah dkk., 2021). Selain itu, pengembangan pariwisata dengan partisipasi aktif dari

masyarakat mencakup partisipasi publik (*Public Participation*), yaitu proses yang memberi peluang kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Ólafsdóttir, 2020).

Prinsip pariwisata berkelanjutan berkaitan erat dengan pengembangan destinasi wisata alam. Secara khusus, ekowisata adalah bentuk aktivitas pariwisata yang memastikan penerapan pariwisata berkelanjutan (Haryanto dkk., 2024). Pengembangan pariwisata dengan konsep ekowisata memberikan pembelajaran dan pengalaman edukatif bagi wisatawan, yang berkontribusi pada tujuan perlindungan ekosistem yang saling terkait antara manusia, hewan, dan alam (Haryanto dkk., 2024).

Pengelolaan destinasi wisata membutuhkan peran masyarakat untuk mendukung keberlanjutannya. Masyarakat lokal yang hidup di sekitar destinasi wisata pada dasarnya familiar dengan lingkungan mereka. Oleh sebab itu, keterlibatan mereka dalam pengelolaan destinasi wisata penting untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan mereka tentang potensi dan manfaat dari pariwisata, serta mendorong peran aktif mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dalam industri pariwisata, peran masyarakat lokal sebagai ‘pemilik’ sumber daya sangat penting.

Wilayah pesisir di Provinsi Riau berpotensi besar sebagai destinasi wisata alam, khususnya yang kaya akan hutan *mangrove*. Hutan *mangrove* berperan penting dalam menjaga ekosistem pesisir. Jika dikembangkan sebagai destinasi wisata, hutan *mangrove* dapat memberikan manfaat ganda,

yaitu sebagai sarana wisata berbasis alam yang edukatif sekaligus upaya konservasi lingkungan.

Banyak destinasi wisata alam telah dibuka untuk memanfaatkan sekaligus melestarikan hutan *mangrove* yang ada, seperti Bandar Bakau Dumai contohnya. Bandar Bakau Dumai merupakan kawasan wisata alam berbasis *mangrove* di Riau. Mengingat bahwa *mangrove* adalah tanaman yang memainkan peran penting di daerah pesisir laut, potensi dan nilai manfaatnya harus dilestarikan dan diperhatikan. Potensi Bandar Bakau Dumai berasal dari kekayaan vegetasi *mangrove* (Mashur dkk., 2024). Sempat nyaris ditebang untuk keperluan industri, Bandar Bakau Dumai dibangun dengan tujuan awal menghijaukan hutan *mangrove*, dengan istilah awal *Bank Mangrove*, yaitu aksi persemaian bibit *mangrove* bersama nasabah yang sukarela ikut melestarikan hutan *mangrove*. Seiring berjalannya waktu, kawasan Bandar Bakau Dumai mulai pulih dan memberikan lebih banyak manfaat, yaitu sebagai pusat penelitian dan edukasi. Selain itu, keberadaan hutan *mangrove* sangat diperlukan bagi keseimbangan ekosistem laut dan perlindungan pantai dari gelombang pasang dan erosi.

Bandar Bakau Dumai kemudian dibuka sebagai destinasi wisata konservasi bakau. Saat ini, kawasan ini menawarkan keindahan alam dan berbagai aktivitas edukatif bagi pengunjung, seperti program belajar tentang ekosistem *mangrove* yang diikuti oleh siswa dan mahasiswa. Kawasan Ekowisata Bandar Bakau adalah salah satu produk wisata terkenal di Kota Dumai. Sebagai produk wisata, tata kelola wilayah yang mengandalkan

masyarakat akan memperkuat perekonomian secara berkelanjutan, lebih menyejahterakan masyarakat, dan melestarikan keanekaragaman hayati (Gultom & Mashur, 2024).

Pengembangan Bandar Bakau Dumai sebagai destinasi wisata alam memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk terlibat dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan wisata, pemanduan wisata, serta kegiatan konservasi *mangrove*. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Bandar Bakau Dumai saat ini masih berfokus pada aspek ekonomi, dan belum sepenuhnya berorientasi terhadap prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan yang lainnya, seperti aspek sosial-budaya dan lingkungan. Maka dari itu, melalui artikel ilmiah ini, penulis mengkaji lebih lanjut mengenai bentuk-bentuk keterlibatan dan kerja sama yang diberikan masyarakat setempat dalam pengelolaan wisata alam Bandar Bakau Dumai sebagai upaya mewujudkan pariwisata berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan wisata alam Bandar Bakau Dumai untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran masyarakat dalam pengelolaan Bandar Bakau Dumai sebagai destinasi wisata berkelanjutan. Aspek-aspek yang akan

diteliti adalah peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bandar Bakau Dumai untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui keterlibatan masyarakat untuk mendukung pengelolaan dan keberlanjutan wisata alam Bandar Bakau Dumai

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Pengelola dan Masyarakat Sekitar Bandar Bakau Dumai

Memberikan wawasan kepada pengelola dan masyarakat sekitar mengenai peran aktif masyarakat yang efektif dalam pengelolaan ekowisata berbasis komunitas agar dapat menjadi acuan untuk mengembangkan Bandar Bakau Dumai menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan.

1.5.2. Pembaca

Menyediakan referensi mengenai keberlanjutan wisata alam, pengelolaan *Community Based Tourism*, serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata yang sekaligus bertujuan melestarikan lingkungan. Penelitian juga diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5.3. Penulis

Penulis tentunya berharap agar artikel ilmiah ini juga dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri, baik dalam memperdalam wawasan tentang peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi ekowisata, maupun dalam meningkatkan kemampuan untuk menciptakan karya tulis yang baik, benar, dan bermanfaat.

1.6 Sistematika Penulisan

Artikel Ilmiah ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1.6.1. BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari bagian Latar Belakang yang berisikan hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, Rumusan Masalah yang berisi pertanyaan yang akan dijawab dengan hasil penelitian, Fokus Penelitian yang menggambarkan fokus utama dari penelitian yang dilakukan, Tujuan dan Manfaat Penelitian yang menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat yang diharapkan, serta Sistematika Penulisan.

1.6.2. BAB II: Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab II berisikan kajian literatur, yakni hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penulisan, beserta kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian untuk artikel ilmiah ini. Selain itu, terdapat juga kajian teori yang berisikan

berbagai teori untuk mendukung setiap variabel, objek, atau fokus penelitian.

1.6.3. BAB III: Metode Penelitian

Bab ini mengandung uraian mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian, subjek dan objek yang diteliti, sumber data yang digunakan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

1.6.4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi temuan dan hasil pengolahan data penelitian. Hasil dan pembahasan disajikan dengan menjelaskan gambaran umum objek penelitian, dilanjutkan dengan deskripsi hasil penelitian dan jawaban atas rumusan masalah.

1.6.5. BAB V: Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang menggambarkan simpulan, implikasi, serta saran dari penulis mengenai objek penelitian dan pengembangan untuk masa yang akan datang.

1.6.6. Daftar Pustaka

1.6.7. Lampiran

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat cukup signifikan dalam pengelolaan Bandar Bakau Dumai, terutama dalam aspek ekonomi. Masyarakat terlibat dalam konservasi mangrove, pengelolaan fasilitas seperti *café*, *homestay*, UMKM, serta pelayanan wisata. Kesadaran akan pentingnya prinsip pariwisata berkelanjutan masih perlu ditingkatkan, agar pengelolaan destinasi tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi, tetapi juga mencakup pelestarian lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bandar Bakau Dumai memerlukan peningkatan pelatihan dan penyuluhan tentang pendidikan lingkungan dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan agar masyarakat setempat lebih memahami pentingnya dampak jangka panjang dalam pengelolaan kawasan ekowisata.
2. Kerja sama antara pemerintah daerah, pengelola kawasan, masyarakat, dan sektor swasta untuk pengembangan *Community-Based Tourism* yang lebih profesional dan berkelanjutan perlu dipertahankan.

3. Identitas Bandar Bakau Dumai sebagai destinasi edu-ekowisata perlu diperkuat melalui kerja sama dengan institusi pendidikan dan organisasi lingkungan untuk memaksimalkan potensi pengembangan berkelanjutan Bandar Bakau Dumai serta mempertahankan keunikannya.
4. Penulis selanjutnya disarankan untuk mengambil ilmu dan keperluan yang dibutuhkan dari artikel ilmiah ini dengan bijak, mengutip sesuai dengan aturan yang ada, dan mengembangkan atau mengoreksi apa yang sudah ditulis dalam artikel ilmiah ini jika ada perubahan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arintoko, Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi. (2020). Community-Based Tourism Village Development Strategies: A Case Of Borobudur Tourism Village Area, Indonesia. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 29(2), 398–413. <https://doi.org/10.30892/gtg.29202-477>
- Asmoro, A. Y., & Aziz, M. (2020). Potensi Pengembangan Setigi sebagai Destinasi Wisata. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 5(3), 228. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1136>
- Baysha, M. H., & Astuti, E. R. P. (2024). Pengembangan Model Bisnis Pariwisata Berkelanjutan: Studi Kasus Desa Mas-Mas Kabupaten Lombok Tengah. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 45–55. <https://doi.org/10.51878/community.v4i1.3144>
- Dolezal, C., & Novelli, M. (2022). Power in Community-Based Tourism: Empowerment and Partnership in Bali. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(10), 2352–2370. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1838527>
- Gultom, R. A. K., & Mashur, D. (2024). Community Empowerment in the Bandar Bakau Eco-tourism Area, Dumai City. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 388–400. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v3i1.1559>
- Hannan, Abd., & Rahmawati, F. (2020). Strategi Pembangunan Pariwisata Daerah Pamekasan Berkelanjutan Melalui Konsep Ekowisata Berbasis Kearifan Lokal. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 97. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i2.3184>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Pustaka Ilmu.

- Harefa, M. S., Restu, R., Gulo, T. M., Ruhaimi, I., & Sianturi, J. N. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekowisata Mangrove di Desa Denai Kuala, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 151–162. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2958>
- Haryanto, E., Makiya, K. R., & Noviati, F. (2024). A Bibliometric Analysis of Ecotourism Development for Sustainable Tourism. *International Journal Of Tourism*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.47256/ijt.v3i2.589>
- Kristiana, Y. (2020). *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Deepublish. <https://repository.deepublish.com/publications/590535/>
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur: Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>
- Mashur, D., Ikhsan, M., Ismandianto, I., & Yuliani, F. (2024). Prospective Analysis of Sustainable Mangrove Ecotourism Development Policy. *E3S Web of Conferences*, 506, 06002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202450606002>
- Mu'tashim, M. R., & Indahsari, K. (2021). *Pengembangan Ekowisata di Indonesia*. 1(1).
- Ólafsdóttir, R. (2020). The Role of Public Participation for Determining Sustainability Indicators for Arctic Tourism. *Sustainability*, 13(1), 295. <https://doi.org/10.3390/su13010295>
- Permatasari, I. (2022). Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali. *KERTHA WICAKSANA*, 16(2), 164–171. <https://doi.org/10.22225/kw.16.2.2022.164-171>

- Prathama, A., Nuraini, R. E., & Firdausi, Y. (2020). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan dalam Prespektif Lingkungan (Studi Kasus Wisata Alam Waduk Gondang di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 1(3), Article 3. <https://www.jsep.sasanti.or.id/index.php/jsep/article/view/17>
- Priatmoko, S., Kabil, M., Purwoko, Y., & Dávid, L. D. (2021). Rethinking Sustainable Community-Based Tourism: A Villager's Point of View and Case Study in Pampang Village, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3245. <https://doi.org/10.3390/su13063245>
- Saadah, M., Sampoerno, M. N., Triansyah, Z., & Chaniago, F. (2021). Pengembangan Pengelolaan Pariwisata oleh Badan Usaha Milik Desa di Jambi. *KAMBOTI: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 182–192. <https://doi.org/10.51135/kambotivollissue2page182-192>
- Scheyvens, R., & Biddulph, R. (Ed.). (2020). *Inclusive Tourism Development* (1 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003108245>
- Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 2(3), 48–57. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i3.131>
- Sugiarti, S., Fajar Andalas, E., & Setiawan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. UMM Press. <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/525/>
- Sulistyo, A., Nurhaji, A., Yudiandri, T. E., Ernawati, H., & Buchori, A. (2022). Pengembangan Wisata Alam Unggulan dalam Menciptakan Pariwisata Berkelanjutan Di Kabupaten Subang (Studi Kasus: Curug Cileat). *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.47256/kji.v17i1.193>

- Suparman, Muzakir, & Fattah, V. (2023). *EKONOMI PARIWISATA: Teori, Model, Konsep dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Publica Indonesia Utama.
- Syahrul, S., Hasriyani, E., & Hutahaean, T. (2022). Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Pariwisata Di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(2), 152. <https://doi.org/10.19184/jtc.v6i2.30483>
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58108>
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism Development*) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *KERTHA WICAKSANA*, 16(1), 35–44. <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>
- Yulianti, Y., Astutik, D., & Trinugraha, Y. H. (2023). Analisis peran masyarakat dalam pengelolaan desa wisata berkelanjutan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 423–439. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20417>